

Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro di BSI KCP Perbaungan

Irma Rahmawani Panjaitan ; Khairina Tambunan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah
irmarahmawani14@gmail.com ; khairinatambunan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelesaikan persoalan tentang bagaimana pelaksanaan Pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KCP Perbaungan dan bagaimana peran pembiayaan KUR Mikro Syariah dalam Pengembangan usaha Mikro. Deskriptif kualitatif jenis penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Metode penelitian ini diperoleh informan berasal karyawan BSI KCP Perbaungan yang berpartisipasi pada pelaksanaan Pembiayaan KUR Mikro Syariah bersama beberapa nasabah KUR Mikro Syariah di BSI KCP Perbaungan. Sesuai penelitian yang sudah dilakukan, bahwa implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah di BSI KCP Perbaungan beroperasi dengan baik serta tidak ditemukan pembiayaan macet. Prosedur Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BSI KCP Perbaungan bisa dilaksanakan menggunakan beberapa tahapan, yaitu : pengajuan pembiayaan, BI Checking, survei, analisis pembiayaan, pemberian putusan pembiayaan, akad pencairan, monitoring, beserta evaluasi kaedah syariah. KUR Mikro Syariah berperan untuk membantu siklus usaha mikro tetap berjalan, perputaran usaha lancar, omset usaha meningkat, dan dapat berbagi usaha nasabah lebih berasal satu jenis. Pada rangka mengoptimalisasi implementasi KUR Mikro Syariah di BSI KCP Perbaungan, dibutuhkan pada pihak bank dan pmdah mengoptimalkan pengenalan tentang KUR Mikro Syariah supaya warga bisa mengenal serta memahami maksud dan tujuan pembiayaan KUR Mikro Syariah. Perlu adanya kerja sama antara bank menggunakan pmda dalam pengelolaan Pembiayaan KUR Mikro Syariah sehingga terciptanya sinergitas.

Keywords : KUR Mikro Syariah; UMKM.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku usaha utama di Indonesia (UMKM). Saat krisis ekonomi 1997-1998 melanda (UMKM) bisa bertahan. Selama krisis, jumlah (UMKM) tidak berkurang. Sebaliknya, itu bertambah, memungkinkan mereka untuk

menyerap sejumlah besar pekerja. Di Indonesia, 98 persen bisnis adalah usaha mikro dan kecil, 57 persen dari PDB negara dan mempekerjakan 60 persen tenaga kerja. Di Indonesia, usaha mikro merupakan pemain terpenting untuk perekonomian.

Modal adalah komponen kunci dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja. Ketika pengusaha mikro membutuhkan keuangan, mereka sering bertindak cepat dengan mendekati rentenir untuk meminta bantuan, yang membuat segalanya lebih sulit bagi mereka dalam jangka panjang. Ketika pinjaman yang besar memiliki tingkat bunga yang tinggi dan tidak dapat dilunasi dalam jangka waktu tertentu, hutang tersebut akan bertambah seiring waktu. Kemudian akan berdampak negatif terhadap keuangan perusahaan, menyebabkan mereka menurun dan menjadi kurang produktif. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang bertindak sebagai perantara antara mereka yang memiliki dana ekstra dan pihak lain yang membutuhkan dana untuk perusahaan syariah dan usaha lainnya. Bank syariah juga dikenal sebagai Islamic Financial atau Interest-Free Banking dalam skala global, yang mengacu pada sistem perbankan yang tidak memungut bunga.

Bank Syariah Indonesia adalah organisasi keuangan dengan program pinjaman yang tentu saja mendorong pertumbuhan usaha mikro. Bantuan tersebut dapat diberikan dengan menerbitkan Unit Mikro Syariah iB, sebuah instrumen pembiayaan bagi pengusaha mikro yang ditujukan untuk menjawab kebutuhan tambahan dana atau investasi. Penelitian ini akan melihat pemanfaatan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah mikro dalam pengembangan usaha mikro di Perbaungan, khususnya di BSI KCP Perbaungan.

B. Rumusan Masalah

Dalam permasalahan tersebut, kesulitan yang akan diteliti adalah: Bagaimana implementasi pembiayaan (KUR) Mikro Syariah di BSI KCP Perbaungan? Bagaimana peran pembiayaan KUR Mikro Syariah dalam pertumbuhan usaha mikro?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembiayaan (KUR) Mikro Syariah di BSI KCP Perbaungan dan bagaimana peran pembiayaan KUR Mikro Syariah dalam pengembangan Usaha Mikro.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian Nurul Wardhani, "Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank BRI Unit Kuwarang Cabang Gombang Surakarta" mengungkapkan bahwa ada tahapan yang diikuti dalam pelaksanaan pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI Unit Kuwarang, Cabang Gombang, serta permasalahan hukum yang ada terkait pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Ada langkah-langkah seperti aplikasi, analisis/pemeriksaan pembiayaan, pemberian, dan kontrak kredit/pencairan, dengan kredit macet menjadi salah satu masalah hukum yang ada. Para peneliti dalam penelitian ini berbeda dalam membahas implementasi dan peran KUR dalam pengembangan usaha mikro. Sedangkan tujuan peneliti ini adalah menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

Berdasarkan hasil penelitian Indrawan Cahyadi tahun 2010, "Pelaksanaan Program Kredit Usaha Rakyat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di BRI Unit Godean Yogyakarta", BRI Unit Godean 1 telah selesai melaksanakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang disponsori oleh pemerintah melalui pembiayaan pinjaman bisnis.

Program Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Unit BRI Godean 1 khususnya bagi masyarakat Godean yang telah menjadi nasabah KUR Unit BRI Godean 1 memiliki masa depan yang cerah. Tujuan peneliti ini adalah menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat. Sedangkan peneliti ini berbeda karena ingin membahas tentang implementasi dan peran KUR dalam pengembangan usaha mikro di Perbaungan.

Penelitian Adrey Julianus Pinem (2011), "Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Dalam Pengembangan Usaha Kecil Pada Bank BRI Unit Pekan Tolan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan" Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Rakyat Unit Pekan Tolan Indonesia telah sangat berhasil mengembangkan usaha kecil. Data tersebut menunjukkan adanya kebijakan yang mendukung pelaksanaan KUR, serta kapasitas dan fasilitas yang memungkinkan pelaksanaan KUR, prosedur administrasi yang sederhana, sumber daya manusia yang berkualitas, dan komunikasi yang baik antara bank dan masyarakat. Perbedaan antara peneliti ini adalah mereka membahas implementasi dan keterlibatan KUR dalam pengembangan usaha mikro di Perbaungan. Persamaan peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif untuk membahas tentang implementasi KUR dalam pengembangan suatu usaha.

Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan adalah uang yang diberikan kepada orang untuk membantu mereka melakukan investasi yang telah mereka rencanakan sendiri atau dengan bantuan orang lain. Tugas utama bank syariah sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008, adalah menyalurkan dana kepada masyarakat luas. Ini adalah salah satu kegiatan utama yang telah menjadi sumber pendapatan utama bagi bank syariah. Kredit bank syariah berbeda dari kredit konvensional.

Akad murabahah, yang digunakan dalam produk keuangan mikro syariah, adalah akad pembiayaan untuk suatu barang di mana pembeli mengkonfirmasi harga pembelian dan kemudian membayar harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati. Akad pemberian kuasa dari pemberi kepada penerima kuasa untuk melaksanakan tugas atas nama pemberi kuasa disertai dengan akad wakalah.

Pembiayaan melibatkan beberapa langkah, antara lain:

- 1) Aplikasi pembiayaan
- 2) Pengumpulan dan Analisis Data
- 3) Analisis biaya-manfaat
- 4) Persetujuan pembiayaan
- 5) Pengumpulan data tambahan
- 6) Penutup
- 7) Proses Pencairan
- 8) Pengamatan.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah

Debitur perorangan dibiayai dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah untuk modal kerja atau investasi, terutama yang berasal dari ekonomi menengah ke bawah, serta pengelompokan usaha yang produktif dan layak tetapi tidak memiliki agunan tambahan atau yang agunan tambahannya tidak mencukupi. Agunan adalah jaminan tambahan, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak,

yang diserahkan oleh pemilik agunan kepada Bank Syariah atau UUS untuk menjamin pelunasan kewajiban Nasabah Penerima Fasilitas.

Jenis-Jenis KUR Syariah, sebagai berikut:

- a) KUR Mikro
- b) KUR Kecil
- c) Ritel

Usaha Mikro

Perorangan atau badan usaha perorangan memiliki usaha mikro, yaitu usaha produktif yang memenuhi usaha mikro, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995.

METODE PENELITIAN

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metodologi penelitian lapangan, seperti pencarian data di BSI KCP Perbaungan.

b) Waktu dan Tempat Penelitian

1. Perjalanan Waktu Penelitian ini berlangsung dari tanggal 17 Januari sampai dengan 17 Februari 2022.
2. Penelitian dilaksanakan di Bank BSI KCP Perbaungan Jl. Serdang No.35 Kel. Simpang Tiga Pekan Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai.

3. Sumber Data

1. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber seperti pihak terkait atau informan. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi ini. Wawancara dengan manajer pemasaran mikro, kepala unit, AOM (Micro Account Officer), dan konsumen yang menyelesaikan pinjaman KUR mikro syariah dilakukan.
2. Data sekunder dikumpulkan dengan cara pergi ke perpustakaan, mencari literatur lain melalui media (cetak atau elektronik), atau membaca artikel-artikel yang ada hubungan dengan penelitian di internet, seperti KUR Mikro Syariah dan Usaha Mikro, dan website Bank BSI.

4. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini.

5. Metode Analisis data

- a) Pengeditan, ialah reduksi data menjadi urutan frase yang logis.
- b) Reduksi, ialah penilaian data yang lengkap untuk mengidentifikasi data yang hilang dan menghilangkan data yang tidak relevan.
- c) Deskripsi, ialah mendeskripsikan data secara metodis untuk menggambarkan pelaksanaan penelitian secara induktif dan deduktif sesuai dengan perdebatan yang sistematis.
- d) Menyimpulkan adalah kegiatan analitis yang melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil awalnya kurang jelas, tetapi seiring dengan semakin didukungnya data, hasilnya semakin jelas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah pada BSI KCP Perbaungan

KUR Mikro Syariah adalah program pembiayaan pemerintah yang diselenggarakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) kepada debitur perorangan maupun kelompok usaha yang produktif dan layak. Pernyataan Bapak Denny selaku AOM Syariah BSI KCP Perbaungan adalah sebagai berikut. Pembiayaan KUR Mikro Syariah dibagi menjadi dua kategori:

- 1) Pembiayaan Modal Kerja dengan jangka waktu pembiayaan paling lama 3 (tiga) tahun, Pendanaan modal kerja digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk peningkatan produksi dan perdagangan.
- 2) Pembiayaan Investasi dengan jangka waktu pembayaran paling lama 5 (lima) tahun, Pendanaan investasi diaplikasikan untuk memenuhi kebutuhan barang modal dan fasilitas.

Prosedur KUR Mikro Syariah dibagi menjadi beberapa tahapan, yang meliputi:

- 1) Pengajuan Pembiayaan
- 2) Pengecekan BI
- 3) Survei
- 4) Analisis Pembiayaan/ Tahap Analisis Hasil Survei
- 5) Pengambilan Keputusan Pembiayaan
- 6) Pencairan Pembiayaan/ Kontrak Pembiayaan
- 7) Monitoring KUR Mikro Syariah

Dalam hasil wawancara, terdapat beberapa hambatan dalam penyaluran KUR Mikro Syariah diantaranya banyak calon nasabah yang menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional, nasabah yang mengambil uang dengan tujuan dominan untuk konsumsi barang padahal tujuan utamanya. KUR untuk modal kerja dan investasi, dan calon nasabah yang mengajukan KUR Mikro telah memiliki fasilitas pembiayaan di lembaga lain, dan calon nasabah banyak yang mengeluh karena agunan harus memiliki sertifikat sedangkan di daerah perbaungan calon nasabah masih menggunakan SK Camat.

B. Peran Pembiayaan KUR Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro

Pembiayaan KUR Mikro Syariah diketahui berperan penting untuk pengembangan suatu usaha mikro dilihat dari observasi dan wawancara. KUR Mikro Syariah dengan margin yang wajar. Tersedianya Pembiayaan KUR Mungil Syariah memungkinkan usaha mikro yang belum bankable untuk memperoleh pembiayaan. Hal ini dapat membantu usaha mikro untuk terus beroperasi, memperlancar perputaran usaha, dan memperluas operasinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan nasabah KUR Mikro Syariah, KUR Mikro Syariah memiliki peran yang signifikan untuk perkembangan perusahaan mikro. Perusahaan mikro dapat dengan mudah memperoleh pembiayaan bisnis, beroperasi secara efisien, meningkatkan omset pendapatan, dan berkembang.

Informasi Data Nasabah dalam Pembiayaan KUR Mikro Syariah

Nomor	Nama	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah	Jangka Waktu
1.	Pak Ewy	600.000	1.600.000	Per hari
2.	Pak Aidil	400.000	800.000	Per hari
3.	bu Fakhrunisa	900.000	2.500.000	Per hari
4.	Pak Ruslan	4.000.000	6.000.000	Per bulan
5.	Pak Wasini	3.000.000	5.000.000	Per bulan
6.	Pak Amrizal	5.000.000	8.000.000	Per bulan

Kenaikan pendapatan nasabah yang sudah menerima Pembiayaan KUR Mikro Syariah dapat dilihat pada tabel di atas. Hal ini juga menunjukkan bahwa nasabah UMKM di Perbaungan memiliki keuntungan penjualan yang berbeda sebelum dan sesudah mengaplikasikan Pembiayaan KUR Mikro Syariah.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa prosedur/proses BSI KCP Perbaungan Pembiayaan KUR Syariah Mikro dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain tahap pengajuan pembiayaan, tahap BI Checking, tahap survey, tahap analisis pembiayaan, tahap pengambilan keputusan pembiayaan, tahap akad pencairan, tahap monitoring, dan evaluasi prinsip syariah. Implementasi Hukum Syariah KUR Mikro di BSI KCP Perbaungan berjalan lancar, tidak teridentifikasi adanya pembiayaan kredit negatif. Itu selesai tepat waktu, memungkinkan untuk penyelesaian masalah yang tepat. Pembiayaan KUR Syariah Mikro memecahkan masalah permodalan yang merupakan aspek terpenting untuk mengembangkan suatu usaha, membantu usaha mikro tetap bertahan, meningkatkan omset usaha, dan memungkinkan nasabah untuk menciptakan jenis usaha lainnya. Micro Account Officer (AOM) dengan pengetahuan dan keakraban yang lebih baik dalam mendistribusikan keuangan mikro, serta radius layanan yang dekat dengan lokasi bisnis pelanggan, memastikan bahwa perusahaan mikro memiliki akses ke pembiayaan.

SARAN

Diharapkan dengan optimalisasi pelaksanaan KUR Mikro Syariah di BSI KCP Perbaungan, perbankan dan pemerintah daerah dapat memaksimalkan sosialisasi Pembiayaan KUR Mikro Syariah sehingga masyarakat dapat mengenal dan memahami maksud dari tujuan KUR Mikro Syariah.

REFERENCE

Book

- Amin, Tatang M. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: Rajawali, 1999.
- Ascarya. Akad dan Produk Bank Syariah Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Dahlan. Ahmad. Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Ikatan Bankir Indonesia. Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- LPPI dan BI. Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta: E-Book, 2015.
- Meleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Sigma, 1996.
- Mulyati, Ety. Kredit Perbankan Aspek Hukum dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dalam Pembangunan Perekonomian Indonesia. Bandung: PT Revika Aditama, 2016.
- Nainggolan, Basaria. Perbankan Syariah di Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sulistyo dan Basuki. Metode Penelitian. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008
- Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 1995. 71

Jurnal

- Cahyadi, Indrawan. Implementasi Program Kredit Usaha Rakyat dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi BRI Unit Godean 1 Yogyakarta. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010).
- Julianus Pinem, Adrey. Implementasi Kredit Usaha Rakyat dalam Mengembangkan Usaha Kecil (Studi pada PT. Bank Rakyat ia (Persero) Tbk. Unit Pekan Tolan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan). Skripsi (Sumatera: Universitas Sumatera Utara, 2011).
- Sofiah, M. "Mekanisme pembiayaan KUR Mikro syariah untuk pengembangan UMKM". Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019)
- Sulistystuti, Dyah R. "Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM): Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001". Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2004, diakses dari <https://journal.uii.ac.id./index.php/JEP/article/view/617/543>, pada tanggal 15 Desember 2020
- Turmudi, Muhamad. "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang kendari". Jurnal Ekonomi dan Bisnis islam Vol. 2, No. 2, Desember 2017

SUMBER INTERNET

- Academia, "Ada Beberapa Definisi Pengembangan Usaha Menurut Para Ahli", https://www.academia.edu/8665059/Ada_beberapa_definisi_pengembangan_usaha_menurut_para_ahli, (diakses pada tanggal 23 November 2020)
- Badan Pusat Statistik, "Statistik UMKM tahun 2012–2013, "dalam www.bps.go.id(diakses pada tanggal 28 November 2020).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Sekretariat Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM, "Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah". www.kur.ekon.go.id/komitekebijakan (diakses pada tanggal 30 November 2020)